

[10.20885/tullab.vol2.iss1.art4](https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss1.art4)

## **PEMETAAN ASAL SEKOLAH, PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS INPUT MAHASISWA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**Mia Yuli Astuti,<sup>1</sup> Ikke Pradima Sari,<sup>2</sup> Rizqi Anfanni Fahmi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

Email : [Miayuli441@gmail.com](mailto:Miayuli441@gmail.com)

\*Corresponding author

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

Email : [ikkepradimas@gmail.com](mailto:ikkepradimas@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

Email : [rizqi.anfanni@uii.ac.id](mailto:rizqi.anfanni@uii.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan asal sekolah terhadap prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang akan dijadikan acuan sebagai strategi pemasaran Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia guna meningkatkan kualitas input mahasiswa ke depannya. Survei ini didasarkan pada penyebaran kuesioner dengan teknik cluster random sampling kepada mahasiswa di tiap program studi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas latar belakang mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam berasal dari sekolah yang berbasis Islam, selaras dengan mahasiswa berprestasi yang juga didominasi oleh sekolah Islam berbasis pesantren. Prestasi yang ditorehkan mahasiswa dari sekolah Islam berbasis pesantren tidak sebatas pada kategori keislaman, namun juga pada kategori umum. Sedangkan daerah asal mahasiswa berprestasi didominasi oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur serta di luar Jawa didominasi oleh Lampung dan Sumatera Utara. Maka, pemasaran FIAI UII direkomendasikan lebih difokuskan pada sekolah Islam berbasis pesantren di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat.

**Kata Kunci:** Input mahasiswa, prestasi, FIAI UII

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan membina manusia seutuhnya, sebagai satu entitas yang multidimensi-kecerdasan, keterampilan, karakter dan lain-lain nilai ini pantang diabaikan dalam proses pendidikan baik pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

---

<sup>1</sup>ST. Sularto, *Inspirasi Kebangsaan Dari Ruang Kelas* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2016).



guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan perguruan tinggi di Indonesia pada era revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya persaingan kualitas yang lebih ketat sebagai dampak tantangan globalisasi. Dituntut mampu berkompetisi dan berkolaborasi menjadi perguruan tinggi yang bermutu melalui manusia berkualitas yang berpengetahuan.

Kualitas suatu perguruan tinggi merupakan cerminan dari tingginya tingkat keberhasilan mahasiswa. Sedangkan tolak ukur kualitas mahasiswa kerap dikaitkan dengan prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik yang sedikit banyak dipengaruhi oleh input mahasiswa baru dengan latar belakang pendidikan berupa asal sekolah yang berbeda.<sup>2</sup> Prestasi merupakan representasi dari capaian penguasaan ilmu yang telah dipelajari sebagai hasil dari interaksi berbagai faktor yang memengaruhi dan hal penting yang membantu seseorang dalam meraih prestasi.<sup>3</sup> Faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi faktor eksternal yang bersumber dari luar mahasiswa dan internal dari dalam diri mahasiswa.

Dalam proses pendidikan, prestasi dibedakan menjadi prestasi akademik dan non-akademik. Prestasi akademik merupakan kemampuan intelektual sebagai wujud pencapaian pengetahuan yang menjadi kriteria keberhasilan proses belajar pembelajaran suatu lembaga pendidikan. Ditentukan oleh faktor kecerdasan, bakat, minat, dan penguasaan ilmu pengetahuan yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berupa nilai atas capaiannya.<sup>4</sup> Sedangkan prestasi non-akademik merupakan bukti besarnya penguasaan seseorang dalam minat dan bakat berupa prestasi maupun keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian, lomba karya ilmiah, konferensi, kompetisi, olahraga, dan seni.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, pemetaan berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan

<sup>2</sup> P Andriani, 'Pengaruh Asal Sekolah Dan Jurusan Terhadap Hasil Belajar Pengantar Dasar Matematika Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram', *Jurnal Beta*, 3.2 (2010), 118–33 <<https://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/download/93/60/>>.

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2001).

<sup>4</sup>Terry Kurniawati dkk Shophia, 'Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Negeri Se-Kota Malang', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1 (2016).

<sup>5</sup>Rahmawati dkk Murdan, 'Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin', *PM IAIN Antasari*, 2 (2014).



input mahasiswa berupa latar belakang sekolah mahasiswa hingga prestasi. Sehingga didapatkan sebuah data yang mendukung penentuan prioritas pemasaran Fakultas Ilmu Agama Islam. Terdapat hubungan antara prestasi akademik dan pemetaan input mahasiswa karena prestasi merupakan faktor yang mencerminkan kualitas pendidikan, maka penting bagi perguruan tinggi swasta (PTS) untuk menjaring input mahasiswa yang berkualitas agar kualitas *output* mahasiswa dan kualitas suatu PTS tetap terjaga melalui pemetaan asal sekolah mahasiswa berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlunya penelitian pemetaan asal sekolah mahasiswa berprestasi baik secara akademik maupun non-akademik untuk menentukan prioritas pemasaran bagi PTS khususnya bagi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas input sehingga mampu melahirkan *output* mahasiswa yang maksimal sebagai pendorong peningkatan kualitas perguruan tinggi yang ingin dicapai.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk memetakan asal sekolah, prestasi akademik, dan non akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dari masing-masing prodi; Ekonomi Islam, Pendidikan Agama Islam, dan Akhwal Asy-Syakhsyah. Adapun mahasiswa FIAI UII berjumlah 2.347 mahasiswa, dengan rincian 749 mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, 798 mahasiswa prodi Ekonomi Islam, dan 755 Mahasiswa Akhwal Asy-Syakhsyah. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, yakni pengambilan sampel dari populasi yang bukan terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*. Dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin 1960 seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N: ukuran populasi

E : persen kelonggaran atau peluang kesalahan generalisasi, yakni sebanyak 10%.

Dengan demikian, jumlah sampel yang diperoleh dari tiap prodi sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam



$$n = \frac{749}{1 + 749(0,01)}$$

$$n = \frac{749}{1+749} = 88,2$$

2. Ekonomi Islam

$$n = \frac{798}{1 + 798(0,01)}$$

$$n = \frac{798}{8,98} = 89,8$$

3. Akhwal Asy-Syakhsiyah

$$n = \frac{755}{1 + 755(0,01)}$$

$$n = \frac{755}{8,55} = 88,3$$

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran kualitas dari suatu perguruan tinggi tidak lepas dari kualitas *input-output* institusi tersebut. Kualitas *input* menunjukkan variasi beragam pada pola rekrutmen untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang potensial.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data untuk mengetahui asal sekolah, prestasi akademik, dan non-akademik guna meningkatkan kualitas *input* mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, diperoleh data-data sebagai berikut:

#### 1. Asal Sekolah

Variabel jenis asal sekolah yang disebarkan dalam kuesioner dibagi menjadi empat kategori, dengan rincian sebagai berikut:

Sekolah Umum	SMA Negeri
	SMK Negeri
	SMA Swasta
	SMK Swasta
Sekolah Islam Berbasis Pesantren	SMA Islam/Islam Terpadu
	Madrasah Aliyah
	Pondok pesantren yang ijazahnya disertakan

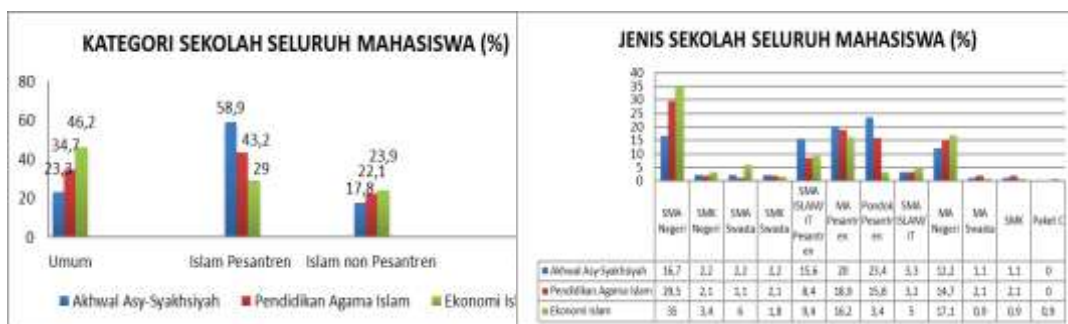
<sup>6</sup>Irwan.



Sekolah Islam non-pesantren	SMA Islam/Islam Terpadu
	Madrasah Aliyah Negeri
	Madrasah Aliyah Swasta
	SMK Islam
Paket C	Paket C

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, data asal sekolah mahasiswa FIAI angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kategori dan Jenis Asal Sekolah Seluruh Mahasiswa**

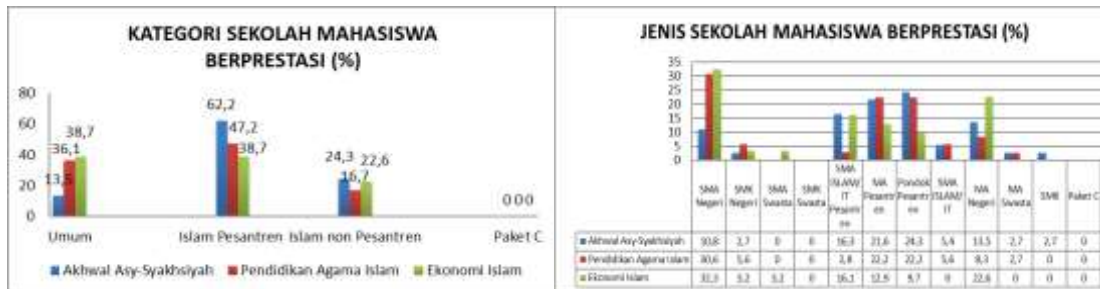


Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa FIAI sebagian besar berasal dari sekolah Islam. Namun, mahasiswa yang berasal dari sekolah berbasis umum tidak jauh berbeda jumlahnya. Hal itu menunjukkan bahwa minat sebagian mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di FIAI dipengaruhi oleh kategori asal sekolah yang juga berbasis Islam. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Irmawati<sup>7</sup> yang menyatakan bahwa lingkungan belajar mahasiswa berpengaruh tinggi terhadap pemilihan program studi di perguruan tinggi. Pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya memengaruhi pola pikir dalam menentukan pemilihan jenis perguruan tinggi. Terbukti dalam hasil penelitian ini bahwa mayoritas mahasiswa yang berasal dari sekolah berbasis Islam juga memilih perguruan tinggi hingga program studi yang berbasis Islam.

<sup>7</sup> Basilia Ria Irmawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi', 2008, 113 <[https://repository.usd.ac.id/7787/2/011334094\\_Full.pdf](https://repository.usd.ac.id/7787/2/011334094_Full.pdf)>.



**Tabel 2. Asal Sekolah Mahasiswa Berprestasi dan Jenis Asal Sekolah Seluruh Mahasiswa**



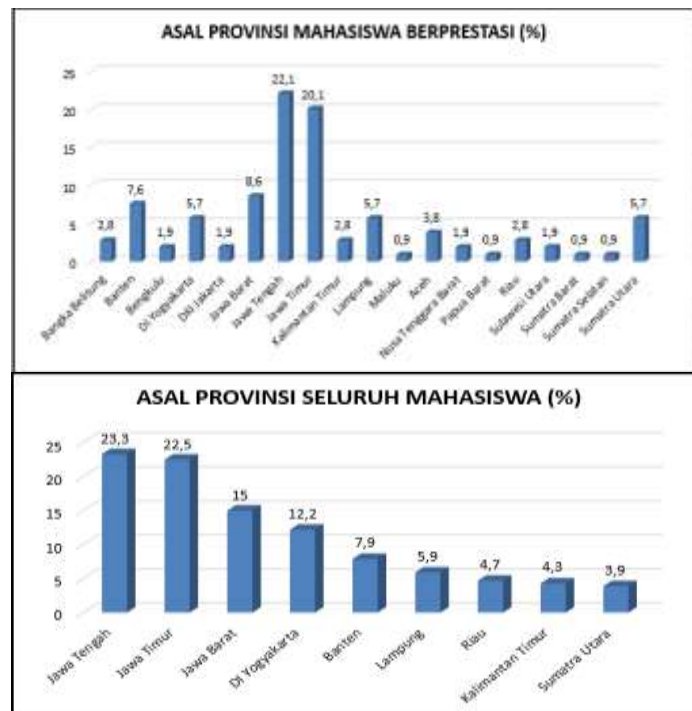
Survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jenis sekolah Islam berbasis pesantren lebih banyak mencetak mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik sekaligus. Hal tersebut memiliki korelasi sebanding dengan jumlah mayoritas mahasiswa FIAI yang berasal dari sekolah berbasis Islam. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan memengaruhi aspek motivasi mahasiswa dalam berprestasi. Sejalan dengan hasil penelitian Minhayati<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan aspek lingkungan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Selain itu juga didukung oleh penelitian Ulfah Annajah, dkk<sup>9</sup> menyebutkan bahwa lingkungan dan motivasi berprestasi saling berpengaruh.

<sup>8</sup> Mihayati Shaleh, 'Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik', *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 4.2 (2016), 109 <<https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>>.

<sup>9</sup> Ulfah Annajah and Nailul Falah, 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13.2 (2017), 102–15 <<https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-07>>.



Tabel 3. Daerah Asal Seluruh Mahasiswa dan Mahasiswa Berprestasi



Adapun tabel yang menjelaskan perbandingan jumlah seluruh mahasiswa dan mahasiswa berprestasi berdasarkan provinsi daerah asal. Dapat diketahui bahwa 34% dari 302 mahasiswa memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik sekaligus. Pada kedua tabel asal provinsi seluruh mahasiswa dan tabel asal provinsi untuk mahasiswa berprestasi menunjukkan bahwa penghasil mahasiswa sama-sama didominasi oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur kemudian disusul oleh Jawa Barat. Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya tentang “Identifikasi Demografi dan Faktor Pemilihan Prodi Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018 di Lingkungan FIAI”<sup>10</sup> yang menyatakan bahwa asal provinsi didominasi oleh Jawa Barat dan untuk sekolah didominasi oleh Jawa Tengah, meskipun persentasenya berbeda dengan hasil analisis pada penelitian ini. Sebab pada penelitian ini menunjukkan bahwa Jawa Tengah menjadi provinsi yang mendominasi menghasilkan mahasiswa, baik mahasiswa biasa maupun yang berprestasi unggul dalam akademik dan non-akademik. Disusul oleh

<sup>10</sup>Rizki Anfanni Fahmi Ulfa Winda Humaira, Nailia Nurul Hikmah, ‘IDENTIFIKASI DEMOGRAFI DAN FAKTOR PEMILIHAN’, *At-Thullab Jurnal*, 1 (2019), 71–84.



Jawa Timur pada urutan kedua dan Jawa Barat pada urutan ketiga.

Mahasiswa FIAI yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur memiliki presentase paling banyak dan paling besar, baik yang berprestasi maupun belum memiliki prestasi. Hal ini tidak mengherankan karena Yogyakarta merupakan provinsi yang letaknya paling dekat dengan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sehingga secara tidak langsung, Universitas Islam Indonesia menjadi rujukan untuk melanjutkan studi sebagai mahasiswa mengingat Yogyakarta juga terkenal sebagai kota pelajar. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa di luar Jawa, provinsi penyumbang terbesar mahasiswa berprestasi berasal dari Lampung dan Sumatera Utara. Sedangkan jumlah paling sedikit berasal dari Maluku dan Papua Barat yang secara geografis letaknya jauh dari Yogyakarta. Tentunya dengan adanya survei prestasi mahasiswa, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi sasaran pemasaran FIAI selain dari aspek basis asal sekolah bagi kegiatan pemasaran FIAI. Di samping itu, juga diharapkan agar dapat dijadikan sebagai acuan guna meningkatkan kualitas *input* mahasiswa FIAI.

## 2. Prestasi

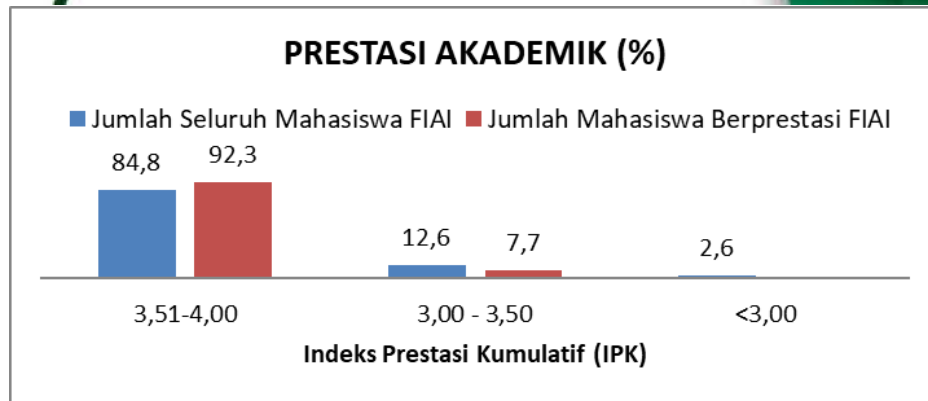
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampai saat ini masih menjadi salah satu tolak ukur mutu lulusan yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi.<sup>11</sup> Hal ini menarik perhatian untuk diteliti terhadap mahasiswa FIAI UII. Pada hasil analisis prestasi, diperoleh data prestasi akademik sebagai representasi kemampuan intelektual yang hasilnya ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dan data prestasi non-akademik sebagai bukti penguasaan minat dan bakat pada keahlian tertentu yang ditunjukkan melalui prestasi maupun keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian; lomba karya ilmiah; konferensi; kompetisi bidang studi, olahraga, seni; dan lain sebagainya. Ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Prestasi Akademik**

<sup>11</sup>Siti Ambarwati Rini Warti, Ali Murtadlo, 'Faktor Yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa Berdasarkan Kualitas Input Mahasiswa Baru', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains V*, 1 (2015).







Berdasarkan survei yang dilakukan pada 302 mahasiswa FIAI mengenai prestasi akademik, hasilnya ditunjukkan dalam perolehan IPK selama masa studinya. Hasil tabel IPK 256 mahasiswa menjelaskan bahwa mahasiswa yang juga memiliki prestasi non-akademik memiliki kepedulian yang tak kalah tinggi dalam mempertahankan prestasi intelektualnya. Dalam kata lain, mahasiswa yang berprestasi pada bidang non-akademik juga memiliki prestasi yang unggul dalam bidang akademik di FIAI. Terbukti perolehan IPK terendah mahasiswa berprestasi berada pada rentang IPK 3,00 – 3,50. Sejalan dengan penelitian Lindawati, dkk<sup>12</sup> bahwa IPK bukan satu-satunya aspek yang menjadi fokus utama mahasiswa dalam pencapaian prestasi, melainkan prestasi-prestasi lain juga diraih dengan tetap memertahankan pencapaian IPK yang baik selama studinya.

**Tabel 5. Daerah Asal Seluruh Mahasiswa**

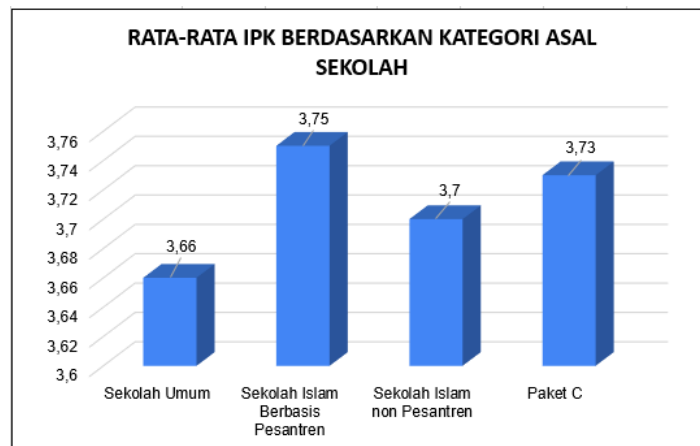


<sup>12</sup> Rahardian Okta Pratama, Lindawati Kartika, and Andita Sayekti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32.2 (2018), 153–63 <<https://doi.org/10.21009/pip.322.8>>.



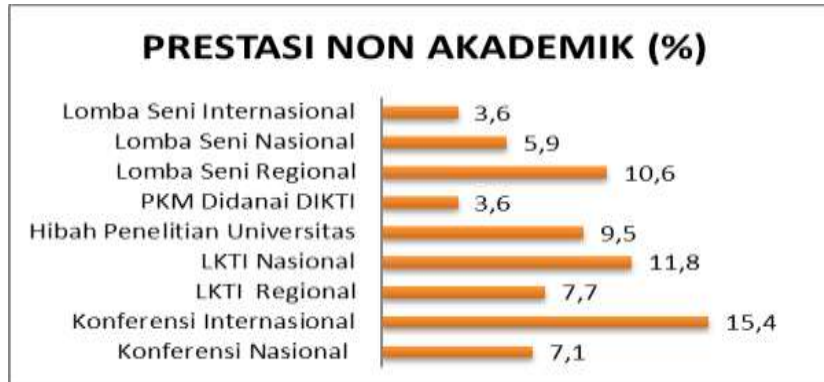


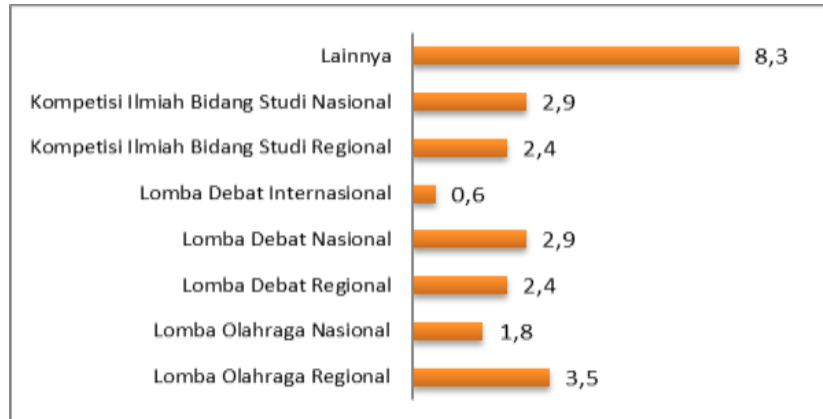
**Tabel 6. Rata-rata Prestasi Akademik Berdasar Kategori dan Jenis Asal Sekolah**



Pada tabel di atas, menjelaskan bahwa provinsi Sulawesi Tengah, Sumatra Selatan, dan Nusa Tenggara Timur menjadi provinsi yang memiliki rata-rata IPK mahasiswa tinggi. Mengalahkan provinsi lain seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat dengan rata-rata tertinggi diperoleh kategori sekolah Islam berbasis pesantren dan jenis sekolah SMK Islam. Tinggi rendahnya rata-rata IPK dipengaruhi oleh tingginya IPK setiap mahasiswa dan kecilnya jumlah mahasiswa dari setiap kategori. Sehingga kategori yang memiliki jumlah mahasiswa sedikit akan lebih unggul jika dibandingkan dengan kategori yang jumlah mahasiswanya lebih banyak, meskipun *range* IPK yang diperoleh setiap mahasiswa menunjukkan hasil yang hampir sama besar.

**Tabel 7. Prestasi non Akademik Mahasiswa**





Prestasi maupun keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang melibatkan minat dan bakat pada tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa FIAI juga memiliki prestasi non-akademik dalam berbagai kategori. Bahkan tak sedikit dari mereka yang memiliki prestasi dalam beberapa kategori sekaligus. Tabel juga menjelaskan bahwa meskipun FIAI merupakan fakultas yang berbasis Islam, namun prestasinya tidak sebatas pada kategori keislaman. Hal itu ditunjukkan oleh capaian prestasi mahasiswa pada kategori yang berbasis keilmuan, olahraga, dan seni. Mengingat sebagian besar mahasiswa FIAI juga berasal dari kategori sekolah umum. Namun hal itu tidak lantas mengeneralisasi bahwa perolehan prestasi pada kategori keilmuan hanya diperoleh oleh mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum. Sebab tak sedikit dari mahasiswa yang berlatar belakang sekolah keislaman juga mencetak prestasi pada kategori keilmuan.

#### D. KESIMPULAN

Pembahasan mengenai pemetaan asal sekolah, prestasi akademik, dan non-akademik di atas menunjukkan bahwa mayoritas latar belakang mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam berasal dari sekolah Islam berbasis pesantren. Prestasi yang ditorehkan mahasiswa dari sekolah Islam berbasis pesantren tidak sebatas pada kategori keislaman, namun juga pada kategori umum dan ketrampilan seperti olahraga dan seni. Sedangkan daerah asal mahasiswa berprestasi didominasi oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur serta di luar Jawa didominasi oleh Lampung dan Sumatera Utara. Dengan melihat data mahasiswa berprestasi berdasarkan asal sekolahnya, maka dapat



disimpulkan bahwa calon mahasiswa yang berasal dari sekolah Islam berbasis pesantren di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat memiliki potensi besar dalam pemasaran guna meningkatkan kualitas *input* mahasiswa FIAI UII. Dengan temuan ini, maka penulis merekomendasikan pemasaran FIAI UII lebih difokuskan pada sekolah Islam yang berbasis pesantren di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P, 'Pengaruh Asal Sekolah Dan Jurusan Terhadap Hasil Belajar Pengantar Dasar Matematika Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram', *Jurnal Beta*, 3.2 (2010), 118–33  
<<https://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/download/93/60/>>
- Annajah, Ulfah, and Nailul Falah, 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13.2 (2017), 102–15  
<<https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-07>>
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2001)
- Irmawati, Basilia Ria, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memiilih Program Studi', 2008, 113  
<[https://repository.usd.ac.id/7787/2/011334094\\_Full.pdf](https://repository.usd.ac.id/7787/2/011334094_Full.pdf)>
- Irwan, 'Kualitas Input Mahasiswa Baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014'
- Murdan, Rahmawati dkk, 'Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin', *PM IAIN Antasari*, 2 (2014)
- Pratama, Rahardian Okta, Lindawati Kartika, and Andita Sayekti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32.2 (2018), 153–63  
<<https://doi.org/10.21009/pip.322.8>>
- Rini Warti, Ali Murtadlo, Siti Ambarwati, 'Faktor Yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa Berdasarkan Kualitas Input Mahasiswa Baru', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains V*, 1 (2015)
- Shaleh, Mihayati, 'Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik', *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 4.2 (2016), 109  
<<https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>>



- Shophia, Terry Kurniawati dkk, 'Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Negeri Se-Kota Malang', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1 (2016)
- ST. Sularto, *Inspirasi Kebangsaan Dari Ruang Kelas* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2016)
- Ulfa Windi Humaira, Nailia Nurul Hikmah, Rizki Anfanni Fahmi, 'IDENTIFIKASI DEMOGRAFI DAN FAKTOR PEMILIHAN', *At-Thullab Jurnal*, 1 (2019), 71–84

